

## PANEN JAGUNG DAN SINGKONG DI SUKABUMI

Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman (kedua kiri) bersama Kepala Staf TNI Angkatan Darat (KSAD) Jenderal TNI Maruli Simanjuntak (ketiga kanan) memanen jagung di lahan ketahanan pangan Kostrad, Neglasari, Ciemas, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat, Selasa (4/6). Menteri Pertanian dan KSAD memanen jagung dan singkong di atas lahan seluas sekitar 700 hektare sebagai upaya meningkatkan produksi pertanian guna mewujudkan program ketahanan pangan di Indonesia.



## Sri Mulyani Sebut Hilirisasi Tetap Jadi Prioritas Kebijakan Fiskal Indonesia

Sri Mulyani mengungkapkan guna mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif maka perlu ditopang APBN yang efisien, sehat dan kredibel. "Sejalan dengan hal tersebut, reformasi fiskal yang selama ini sudah berjalan harus dilanjutkan dan diperkuat efektivitasnya melalui *collecting more, spending better, dan prudent and innovative financing*," ujarnya.

JAKARTA (IM) - Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati memastikan program hilirisasi tetap menjadi bagian dari strategi kebijakan fiskal jangka menengah-panjang. Selain hilirisasi, prioritas lainnya mencakup penguatan sumber daya manusia (SDM), transformasi ekonomi hijau, penguatan inklusivitas, pembangunan infrastruktur,

penyederhanaan regulasi hingga pengembangan ekonomi kreatif. "Dengan mencermati dinamika perekonomian, tantangan, serta agenda pembangunan untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045, maka arsitektur kebijakan fiskal tahun 2025 diarahkan untuk Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif

dan Berkelanjutan," kata Sri Mulyani dalam Rapat Paripurna DPR Ke-19 Masa Persidangan V 2023-2024 di Jakarta, dikutip dari Antara, Selasa (4/6). Sementara itu, strategi jangka pendek kebijakan fiskal ditempuh dengan menjaga keberlanjutan program prioritas saat ini. Termasuk penguatan berbagai program unggulan yang difokuskan untuk akselerasi pertumbuhan ekonomi, penguatan individu serta konvergensi antardaerah.

Sri Mulyani mengungkapkan guna mewujudkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif maka perlu ditopang APBN yang efisien, sehat dan kredibel. "Sejalan dengan hal tersebut, reformasi fiskal yang selama ini sudah berjalan harus dilanjutkan dan diperkuat efektivitasnya melalui *collecting more, spending better, dan prudent and innovative financing*,"

ujarnya. Optimalisasi fiskal itu terefleksi pada pendapatan negara ditetapkan mencapai 12,14-12,36 persen dari PDB, belanja negara di kisaran 14,59-15,18 persen PDB, keseimbangan primer menuju positif, serta defisit dikendalikan di kisaran 2,45-2,82 persen terhadap PDB. Lebih lanjut, Sri Mulyani menyampaikan bahwa kebijakan optimalisasi pendapatan negara (*collecting more*) yang dimaksud sebelumnya dilakukan dengan senantiasa menjaga iklim investasi agar tetap kondusif serta keberlanjutan dan kelestarian lingkungan.

Hal ini ditempuh dengan menjaga agar pelaksanaan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP) dapat berjalan efektif. "Sehingga dapat mendorong sistem perpajakan yang

lebih sehat dan adil, memperluas basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan wajib pajak," kata Sri Mulyani. Kemudian untuk meningkatkan kualitas belanja di tahun 2025, ia menjabarkan bahwa pemerintah secara konsisten terus melanjutkan penguatan *spending better* agar belanja lebih efisien dan efektif, namun lebih produktif. Beberapa langkah konkret dalam penguatan *spending better* ditempuh melalui efisiensi belanja operasional dan nonprioritas melalui optimalisasi pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi (TIK), penguatan belanja produktif untuk penguatan infrastruktur pendukung transformasi ekonomi, efektivitas subsidi dan ban-

dos melalui peningkatan akurasi data. • pan

## SES-Clime Capital Tuntaskan Proyek Efisiensi Energi

JAKARTA (IM) - Synergy Efficiency Solutions (SES) Indonesia dan Clime Capital asal Singapura menuntaskan proyek efisiensi energi pertama dan rendah emisi dengan metode Cooling-as-a-Service (CaaS) di sektor perhotelan di Yogyakarta.

Chief Executive Officer SES Steve Piro mengatakan, proyek CaaS itu diterapkan di sebuah hotel di Yogyakarta dengan kemampuan menghemat energi hingga 45 persen. "Proyek ini bertujuan mengurangi pengeluaran energi untuk pendinginan hingga 45 persen dan mengurangi 20.000 ton CO2 selama masa pakai peralatan," kata Steve dalam keterangan di Jakarta, dikutip dari Antara, Selasa (4/6).

CaaS merupakan model bisnis yang inovatif untuk sistem pendingin bersih yang memungkinkan pelanggan membayar per unit pendinginan yang mereka konsumsi, alih-alih melakukan investasi awal yang besar untuk teknologi pendinginan.

Teknologi CaaS, kata dia, dapat mengurangi biaya awal untuk pelanggan, mendorong konsumsi energi yang lebih efisien, dan mengurangi emisi dari penggunaan listrik dan kebocoran refrigeran.

Steve menyebut dengan melibatkan SES sebagai konsultan dan pengelolaan proyek mulai dari desain, pengiriman, operasi dan pemeliharaan, maka dapat memberikan kemungkinan terhadap suatu perusahaan untuk melakukan penghematan maksimal.

Proyek tersebut didasarkan pada Audit Energi Berkelas Investasi awal yang dilakukan oleh SES dan diimplementasikan menggunakan perangkat lunak kecerdasan buatan (AI) untuk mengoptimalkan operasi pabrik pendingin guna memaksimalkan efisiensi.

Direktur di SES Cowan Finch mengatakan pendinginan udara sangat penting untuk keberhasilan bisnis di negara dengan iklim panas dan lembab di Asia Tenggara, terutama di sektor perhotelan

di mana kenyamanan pelanggan menjadi prioritas.

"Namun, ini juga memerlukan banyak emisi dan biaya mahal, yang berarti perusahaan perlu menemukan cara inovatif untuk menerapkan inisiatif efisiensi energi sambil memberikan tingkat kenyamanan pengguna akhir yang optimal. Kami percaya Cooling-as-a-Service memenuhi kedua kebutuhan ini sebagai solusi lengkap yang sederhana bagi klien," ujarnya.

Langkah yang dilakukan oleh SES ini mendapat dukungan dari Clime Capital yang akan menyediakan pendanaan untuk audit awal dan biaya instalasi proyek CaaS ini.

Chief Investment Officer Clime Capital Joshua Kramer mengatakan efisiensi energi sering diabaikan sebagai cara yang efektif dan langsung untuk mengurangi emisi.

Ia menilai SES telah menunjukkan cara berinvestasi dalam upaya penanganan iklim, sambil menghilangkan risiko dan kompleksitas proyek dari pengawasan klien. "Kami sangat senang SES telah menerapkan perjanjian pendingin yang inovatif ini yang menjanjikan manfaat penghematan energi yang signifikan dan dapat diprediksi bagi hotel, pelanggan, dan stafnya," kata Joshua.

Chief Executive Officer Clime Capital Mason Wallick menambahkan Asia Tenggara adalah salah satu daerah paling rentan di dunia terhadap dampak perubahan iklim, dan Clime Capital berkomitmen untuk membantu bisnis dan komunitas mencapai emisi nol bersih.

"Menggunakan solusi efisiensi energi yang cerdas secara hemat biaya dapat membantu mengatasi kebutuhan ini sambil memberikan hasil keuangan yang positif bagi semua pihak yang terlibat. SES telah mengembangkan model pendapatan yang kuat yang berpotensi menarik investasi utang dan ekuitas lanjutan, memainkan peran dinamis dalam mempercepat transisi rendah karbon," ujarnya. • dro

## Sinar Mas Land Gunakan Campuran Limbah Plastik untuk Pengaspalan Jalan di Kota Deltamas



Aspal plastik di Kota Deltamas.

CIKARANG (IM) - Limbah plastik merupakan salah satu sumber polusi yang cukup besar di Indonesia. Data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2023 menunjukkan ada sekitar 12,87 juta ton limbah plastik, dimana 39,4 persen limbah plastik tersebut masih belum terkelola. Untuk turut berkontribusi dalam pengolahan limbah plastik, Sinar Mas Land menerapkan penggunaan aspal berbahan dasar cacahan limbah plastik *High-Density Polyethylene (HDPE)* di Kota Deltamas sejak 2023 lalu.

Sinar Mas Land bermitra dengan PT Chandra Asri Pacific Tbk (Chandra Asri Group) sebagai pemrakarsa dan PT Subur Brother untuk penggarapan aspal. Pada tahun 2024, Sinar Mas Land menargetkan gelaran jalan aspal sepanjang 12,2 kilometer di kawasan Kota Deltamas. Inisiatif ini setara dengan memanfaatkan 52,4 ton ca-

cahan limbah plastik kresek dan mengurangi emisi karbon sebesar 94,3 ton CO2. Presiden Direktur PT Puradelta Lestari Tbk sekaligus CEO Commercial National Sinar Mas Land, Hongky J. Nantung mengatakan, Sinar Mas Land selalu berkomitmen untuk melakukan berbagai upaya nyata menghadapi permasalahan lingkungan. Pemakaian aspal berbahan limbah plastik menjadi solusi konkret mengatasi permasalahan limbah plastik di Indonesia.

"Hal ini juga sesuai dengan visi Kota Deltamas untuk menjadi area hunian, komersial dan kawasan industri yang ramah lingkungan dan menerapkan pembangunan berkelanjutan. Pengerjaan jalan berbahan aspal olahan limbah plastik ini akan berlangsung hingga Juli 2024 dan akan terus berjalan untuk proses pengaspalan kawasan Kota Deltamas di masa de-

pan," kata Hongky. Direktur Legal, Hubungan Eksternal, & Ekonomi Sirkular Chandra Asri Group Edi Riva'i menyatakan, pihaknya senang dapat kembali berkolaborasi dengan Sinar Mas Land dalam mengimplementasikan inovasi aspal plastik sesuai dengan prinsip

Ekonomi Sirkular sebagai upaya untuk mengelola limbah plastik bernilai rendah, seperti kantong kresek, menjadi benda yang bernilai ekonomi dan berdampak bagi lingkungan guna mencapai keberlanjutan.

"Sejak 2018, Chandra Asri Group telah menerapkan aspal dengan campuran limbah plastik melalui program 'Aspal Plastik untuk Indonesia Asri' berkolaborasi dengan berbagai pihak. Kami berharap apa yang telah Sinar Mas Land dan Chandra Asri Group lakukan dapat menginspirasi lebih banyak institusi untuk proaktif dan ikut serta mengadopsi penggunaan Aspal Plastik," ujar Edi.

Sebelumnya Sinar Mas Land dan PT Chandra Asri Pacific Tbk (Chandra Asri Group) sukses merampungkan gelaran jalan aspal sepanjang 8,6 kilometer di kawasan BSD City. Inisiatif ini setara dengan memanfaatkan 164,2 juta lembar plastik kresek atau 410,57 ton limbah plastik kresek dari TPA. Pencapaian kolaborasi antara Sinar Mas Land dan Chandra Asri Group juga turut menjadikan

kawasan BSD City sebagai *township* pertama di Indonesia yang memanfaatkan aspal plastik.

Penerapan penggunaan aspal dari bahan limbah plastik di Kota Deltamas sesuai dengan visi Sinar Mas Land untuk mewujudkan kawasan yang ramah lingkungan. Kota Deltamas dibangun dengan standar *low pollution industrial* karena semua *tenant* diwajibkan mengontrol polusi udara, suara dan limbah cair. Kota Deltamas juga secara bertahap beralih menggunakan kendaraan listrik untuk kegiatan operasional perusahaan.

Upaya ini dilakukan guna mendukung target *net zero emission* pada 2060 yang telah dicanangkan oleh pemerintah. Kota Deltamas juga menghemat energi dengan menggunakan lampu LED dan lampu PJU (penerangan jalan umum) *hybrid* dengan *solar panel*, bahkan pemenuhan listrik di Marketing Office Kota Deltamas bersumber dari 100% *renewable energy*. • vit



Mobil listrik untuk kendaraan operasional Kota Deltamas.

## Ekosistem Perusahaan Rintisan di Indonesia Kian Dinamis

JAKARTA (IM) - Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Salahuddin Uno menyebutkan ekosistem startup atau perusahaan rintisan di Indonesia semakin dinamis.

"Indonesia telah mampu melahirkan ekosistem 'startup' yang paling dinamis di Asia Tenggara, hampir 3.000 'startup' yang beroperasi di Indonesia ini merupakan bagian dari kolaborasi, peran pemerintah, dan ekosistem yang mencakup 'stakeholder' pentahelix lainnya," kata Sandiaga dalam keterangan di Jakarta, dikutip dari Antara, Selasa (4/6).

Sandiaga sebagai pembicara di ajang Asia Tech Singapore (ATXSG) 2024 yang digelar di Singapore Expo, memaparkan isu-isu terkini dari bidang ekonomi digital termasuk peran pemerintah Indonesia dalam pengembangan ekosistem startup terutama di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.

Ia menyebutkan Indonesia berada di peringkat tertinggi negara dengan jumlah startup terbanyak, dengan dua decacorn (GoTO dan J&T Express), dan sembilan unicorn (Traveloka, Bukalapak, OVO, Xendit, Ajib, Kopi Kenangan, DANA, Blibli.com, dan Tiket.com).

Indonesia juga disebut menjadi satu-satunya anggota ASEAN di 10 negara teratas dengan startup terbanyak.

Pemerintah Indonesia telah memastikan bahwa UMKM/startup yang terbentuk mampu bersaing secara kompetitif dengan memiliki sikap adaptif (terhadap perubahan zaman yang terus berkembang), inovatif (mencip-

takan peluang bisnis berbasis data melalui riset dan pengembangan), dan karakter kolaboratif dengan melibatkan berbagai kepentingan akademik, bisnis, komunitas, dan pemerintah untuk menjawab tantangan yang ada dan yang akan datang.

"Dalam mendukung pengembangan ekosistem digital di Indonesia didasarkan pada pembangunan ekosistem yang cocok bagi usaha rintisan atau start up dan UMKM agar mampu tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, Kemparekraf menginisiasi program BEKUP. Program yang dirangkai untuk memberikan solusi dalam meningkatkan inovasi di bidang industri ekonomi kreatif, membangun ekosistem digital yang berkelanjutan, serta memberikan kesempatan baru bagi masyarakat," katanya.

Lebih lanjut Menparekraf menyampaikan pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence (AI)* di Indonesia.

Ia menjelaskan AI mengambil peran luas dalam menyelesaikan permasalahan besar yang dihadapi negara berkembang, seperti biaya hidup yang tinggi terutama biaya kesehatan, pendidikan, dan biaya makan atau ongkos pangan yang menjadi perhatian utama masyarakat di Indonesia.

"AI juga bisa berperan dalam menyelesaikan permasalahan penciptaan lapangan kerja yang berkualitas, dan lapangan kerja yang bisa menyejahterakan masyarakat kita. Itulah peran AI yang nanti akan menjadi sangat berguna baik dari segi penyusunan kebijakan *policy setting* dan *policy formulation*, juga nanti pada saat implementasinya," tutupnya. • hen